



SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK

LAPORAN MANAJEMEN RISIKO PROGRAM STUDI MAGISTER
TEOLOGI KATOLIK TAHUN 2025

Kubu Raya, Desember 2025
P2M



2025

www.stakatnpontianak.ac.id

**LAPORAN MANAJEMEN RESIKO
PROGRAM STUDI MAGISTER TEOLOGI KATOLIK**



PUSAT PENJAMINAN MUTU (P2M)

**SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI
PONTIANAK**

Desember, 2025

LEMBAR PENGESAHAN

Sebagai bentuk komitmen dan tanggung jawab terhadap penerapan budaya mutu di STAKat Negeri Pontianak: dengan ini kami nyatakan bahwa Laporan Manajemen Resiko pada Prodi Magister Teologi Katolik, Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak benar-benar dilaksanakan sesuai waktu yang tertera dalam laporan ini. Pusat Penjaminan Mutu (P2M) dan Satuan Pengawas Internal (SPI), Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak sebagai pusat yang bertanggung jawab atas keabsahan data dalam laporan survei ini. Ketua Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak bertanggung jawab atas keberlangsungan dan tindaklanjut dari Laporan Survey demi menjaga dan memperbaiki mutu layanan di Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak.

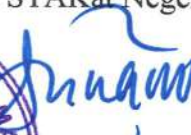
Demikian pernyataan kami, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Kubu Raya, 22 Desember 2025

Yang Mengesahkan

Ketua STAKat Negeri Pontianak

Plt. P2M


Dr. Sunarso, S.T., M.Eng.

NIP. 197519990310001


Lukas Ahen, S.Ag., M.M.Pd

NIP. 196605172000031002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan penyertaan-Nya, Laporan Manajemen Risiko Program Studi Magister Teologi Katolik, Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak Tahun 2025 ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bagian dari upaya sistematis dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola berbagai potensi risiko yang dapat memengaruhi penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi di lingkungan Program Studi Magister Teologi Katolik. Dalam dinamika pengelolaan pendidikan tinggi, risiko merupakan hal yang tidak dapat dihindari, namun dapat dikelola secara bijaksana melalui perencanaan yang matang dan strategi mitigasi yang tepat. Oleh karena itu, laporan ini diharapkan menjadi instrumen penting dalam mendukung tata kelola program studi yang akuntabel, transparan, dan berkelanjutan.

Penyusunan laporan ini melibatkan berbagai pihak, baik dari unsur pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, maupun pemangku kepentingan lainnya. Partisipasi aktif dan kontribusi pemikiran dari berbagai pihak tersebut menjadi kekuatan utama dalam menghasilkan laporan yang komprehensif dan kontekstual sesuai dengan kebutuhan Program Studi.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan demi penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat sebagai dasar pengambilan keputusan strategis serta meningkatkan kualitas pengelolaan Program Studi Magister Teologi Katolik, Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini. Kiranya Tuhan senantiasa memberkati setiap upaya kita dalam mengembangkan pendidikan yang bermutu dan berlandaskan nilai-nilai iman Kristiani.

Kubu Raya, Desember 2025

Tim

Tim Perumus Laporan

DAFTAR ISI

Cover	
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. TUJUAN PENGENDALIAN RISIKO.....	1
C. RUANG LINGKUP.....	2
D. METODE DAN PELAKSANAAN.....	2
E. HASIL PENILAIAN.....	3
F. KESIMPULAN.....	14

A. LATAR BELAKANG

Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak berkomitmen dalam menuju *good university governance* (GUG) dan salah satu upaya dalam mencapai hal tersebut adalah dengan mengelola risiko secara lebih baik. Disamping hal itu, pengelolaan risiko juga berkontribusi dalam membantu STAKat Negeri Pontianak mencapai rencana Induk Pengembangan, visi, misi, renstra serta membantu efektifitas pencapaian rencana operasional tahunan.

Berbagai upaya dalam mengelola risiko secara efektif dan efisien menjadi bagian dari program kerja pimpinan STAKat Negeri Pontianak terlebih lagi di Program Studi Magister Teologi Katolik yang bekerja sama dengan lembaga-lembaga yang ada di institusi tersebut seperti Pusat Penjaminan Mutu (P2M) dan Satuan Pengawas Internal (SPI) sebagai lembaga yang mengendalikan risiko akademik maupun risiko non akademik. Secara berkala Lembaga ini memberikan laporan yang memuat potensi-potensi terjadinya risiko di bidang akademik dan non akademik.

B. TUJUAN PENGENDALIAN RISIKO

Penyusunan Laporan Pengendalian Risiko dilaksanakan dengan tujuan:

1. Mengidentifikasi dan menguraikan semua risiko potensial yang berasal, baik dari faktor internal maupun faktor eksternal;
2. Memeringkat risiko-risiko yang memerlukan perhatian manajemen Sekolah tinggi dan Satuan Kerja beserta jajarannya yang memerlukan penanganan segera atau tidak memerlukan tindakan lebih lanjut;
3. Memberikan suatu masukan atau rekomendasi untuk meyakinkan bahwa terdapat risiko-risiko yang menjadi prioritas paling tinggi untuk dikelola dengan efektif;
4. Memberikan acuan yang aplikatif dan integratif bagi P2M dan SPI dalam pelaksanaan pengendalian risiko;
5. Memberikan informasi tentang adanya risiko dalam suatu kegiatan yang perlu diciptakan pengendaliannya;
6. Memberikan acuan dalam rangka melakukan pengkomunikasian dan pemantauan suatu kegiatan di sekolah tinggi;

C. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup penyusunan penilaian risiko pada tingkat Strategis, Organisasional, dan Operasional di lingkungan Program Studi Magister Teologi STAKat Negeri Pontianak.

D. METODE DAN PELAKSANAAN

Sebelum melakukan penilaian risiko dimulai, beberapa hal yang perlu disiapkan terlebih dahulu, yaitu meliputi menetapkan kriteria skala dampak dan kemungkinan yang akan digunakan. Pihak jajaran tingkat atas manajemen merumuskan skala dampak dan kemungkinan terlebih dahulu sebelum proses penilaian risiko dilakukan sesuai dengan kebutuhan instansi. Aspek yang dapat dijadikan pertimbangan kriteria kemungkinan dan dampak antara lain adalah reputasi organisasi, kerugian finansial, berhentinya pelayanan, kerugian pihak ketiga, kerusakan lingkungan, dan bahkan terhambatnya/kegagalan pencapaian tujuan organisasi.

Kerangka kemungkinan dan dampak dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Skala Dampak Risiko

Dalam skala lima, jenjang dan deskripsi dampak diilustrasikan, sebagai berikut:

No	Konsekuensi/ Dampak	Kualitas Pelayanan
1	Tidak signifikan	Pada prinsipnya, defisiensi atau tidak adanya pelayanan rendah.
2	Kurang signifikan	Pelayanan dianggap memuaskan oleh masyarakat umum, tetapi pegawai instansi mewaspadaai adanya defisiensi.
3	Sedang	Pelayanan dianggap kurang memuaskan oleh masyarakat umum dan pegawai organisasi.
4	Signifikan	Masyarakat umum menganggap pelayanan organisasi tidak memuaskan.
5	Sangat signifikan/ berbahaya/ Katastropik	Pelayanan turun sangat jauh dibawah standar yang diterima.

2. Skala Kemungkinan

Dalam skala lima, jenjang dan deskripsi kemungkinan terjadinya risiko adalah sebagai berikut:

No	Kemungkinan	Kejadian berulang (Frekuensi)	Kejadian tunggal (Probabilitas)	Skala Nilai
1	Sangat Jarang	Kemungkinan terjadi >25 Tahun kedepan	Diabaikan Probabilitas sangat kecil, mendekati nol	1

2	Jarang	Mungkin terjadi Sekali Dalam 25 Tahun	Kecil kemungkinan tetapi tidak diabaikan	2
3	Kadang-kadang	Mungkin terjadi sekali dalam 10 tahun	Kemungkinan kurang dari pada 50%,tetapi masih cukup besar	3
			Probabilitas kurang dari pada 50%,tetapi masih cukup tinggi	
4	Sering	Mungkin terjadi kira-kira Sekali dalam setahun	Mungkin tidak terjadi atau peluang 50/50	4
5	Sangat Sering	Dapat terjadi beberapa Kali dalam setahun	Kemungkinan terjadi > 50%	5

3. Menetapkan selera risiko (*risk appetite*).

Selera risiko merupakan tingkat risiko yang dapat diterima oleh suatu organisasi apabila risiko tersebut benar-benar terjadi.

Tingkat Risiko	Skor	Kriteria Untuk Penerimaan Risiko
Rendah	1 – 4	Dapat diterima
Sedang	5 – 9	Diperlukan Pengendalian yang Cukup
Tinggi	10 - 16	Harus menjadi perhatian manajemen dan diperlukan pengendalian yang sangat baik
Sangat Tinggi	17 – 25	Tak dapat diterima, jika harus diterima diperlukan pengendalian yang sangat baik

E. HASIL PENILAIAN

Dibawah ini disampaikan laporan hasil pengendalian risiko Program Studi Magister Teologi STAKat Negeri Pontianak Tahun 2025, laporan ini memuat pernyataan risiko yang merupakan hasil dari penilaian di lapangan yang tidak bisa dicapai sesuai dengan target yang sudah di tetapkan oleh STAKat Negeri Pontianak. Serta laporan pengendalian juga memuat penyebab, dampak terhadap capain tujuan, pengendalian yang sudah dilakukan, rencana tindak pengendalian dan juga tentunya tingkat dan skala risiko. Secara umum, Program Studi S2 Magister Teologi Katolik masih menghadapi banyak risiko pada aspek tata kelola, dokumentasi, SDM, dan proses akademik. Sebagian besar risiko awal berada pada kategori tinggi hingga sangat tinggi, terutama terkait belum terdokumentasinya perencanaan strategis, kelemahan struktur organisasi, keterbatasan dosen tetap, serta kurangnya sistem pelaporan dan

evaluasi yang baik. Namun, setelah direncanakan berbagai program mitigasi (seperti penyusunan dokumen, peningkatan kompetensi SDM, penguatan kerja sama, dan digitalisasi laporan), tingkat risiko sisa (*residual risk*) umumnya turun menjadi rendah, dengan beberapa masih berada di tingkat sedang. Artinya, jika program mitigasi dijalankan secara konsisten, maka risiko-risiko utama dapat dikendalikan dengan baik dan tidak lagi menjadi ancaman serius terhadap mutu program studi.

RTL BERBASIS MANAJEMEN RESIOKO
PROGRAM STUDI MAGISTER TEOLOGI KATOLIK
SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK

Unit : S2 Magister Teologi Katolik
 Ketua : Dr. Mayong Andreas Acin
 Tahun : 2025

IDENTIFIKASI RISIKO			ANALISA RISIKO					ANALISIS TREATMENT RISIKO				
No	Temuan AMI	Unit Kerja / Fungsi / Sasaran	Dampak Kualitatif	Probabilitas Risiko (P)	Dampak Risiko (I)	Skor Risiko (W = P x I)	Tingkat Risiko	Program Mitigasi	Probabilitas Risiko Pasca Penanganan (P)	Dampak Risiko Pasca Penanganan (I)	Skor Risiko Pasca Penanganan (W = P x I)	Tingkat Risiko Pasca Penanganan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Belum ada rencana strategis dan operasional pengembangan Program Studi Magister Teologi Katolik yang terdokumentasi	Program Studi S2 Magister Teologi	Tidak adanya arah pengembangan prodi yang jelas, target capaian tidak terukur, serta berpotensi menurunkan nilai akreditasi.	4	4	16	Sangat Tinggi	Pengelola prodi membuat rencana kerja jangka menengah sesuai renstra institusi yang di dalamnya terdapat target capaian tahunan	2	2	4	Rendah
2	Tidak ada Rencana Kerja dan Laporan Kinerja Prodi (Renstra dan LKPT)	Program Studi S2 Magister Teologi	Kinerja prodi tidak terarah, sulit dievaluasi, dan berpotensi terjadi ketidaksiesuaian antara rencana dan realisasi kegiatan.	4	4	16	Sangat Tinggi	engelola prodi membuat Rencana kerja dan laporan kinerja di akhir semester sebagai bentuk evaluasi dan pertanggung jawaban kerja	2	2	4	Rendah
3	Pengelola prodi belum	Program Studi S2	Terjadi ketidakjelasan	4	4	16	Sangat Tinggi	Pengelola menetapkan	2	2	4	Rendah

	menetapkan penanggung jawab mutu, serta tidak ada struktur organisasi (kerja) prodi yang memperhatikan pembagian kerja secara tersstruktur	Magister Teologi	tugas dan tanggung jawab, yang berdampak pada lemahnya pengelolaan mutu dan koordinasi internal.															
4	Tidak ada arsip laporan hasil survei kepuasan mahasiswa dan dosen di tingkat program studi	Program Studi S2 Magister Teologi	Tidak tersedianya data kepuasan stakeholder sebagai dasar evaluasi dan peningkatan layanan akademik.	3	3	9	Sedang	Mengarsipkan laporan survei di web prodi	1	1	1							Rendah
5	Laporan dan keputusan rapat belum tersisip dan belum diupload ke web prodi	Program Studi S2 Magister Teologi	Kurangnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan serta informasi	3	3	9	Sedang	Arsip bukti-bukti pelaksanaan pembelajaran dan laporan-laporan rapat di web prodi	1	1	1							Rendah

			kepada stakeholder.																
	Laporan penelitian dan PKM dosen terarsip di P3M (belum di upload di web)	Program Studi S2 Magister Teologi dan P3M	Kinerja penelitian dan pengabdian dosen tidak terdokumentasi dengan baik sehingga menghambat penilaian kinerja tridharma.	3	3	9	Sedang	Mengarsipkan laporan penelitian dan PKM DTSP di web prodi	1	1	1							Rendah	
7	Masih minim pelatihan tendik untuk peningkatan kemampuan kerja yang mendukung peningkatan mutu di tingkat prodi	Program Studi S2 Magister Teologi dan TUPRT	Rendahnya kompetensi tenaga kependidikan yang berdampak pada kualitas layanan administrasi dan akademik.	4	3	12	Tinggi	Mengikutsertakan tendik dalam pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kompetensi kerja yang mendukung mutu prodi	2	1	2								Rendah
8	Minim keikutsertaan mahasiswa dalam lombalomba nasional dan 4.	Program Studi S2 Magister Teologi	Minimnya prestasi mahasiswa yang dapat menurunkan	3	3	9	Sedang	Memfasilitasi dan memberi informasi lomba bagi mahasiswa	1	1	1								Rendah

	DTPS di web prodi Mengkursertakan tendik dalam pelatihan- pelatihan untuk meningkatkan kompetensi kerja yang mendukung mutu prodi Memfasilitasi dan memberi informasi internasional.		daya saing lulusan dan citra program studi.											
9	Terdapat tenaga pengajar yang belum memiliki jabfung dan NUPTK dan berstatus sebagai staf dan non-ASN	Program Studi S2 Magister Teologi dan Akademik	Ketidaksesuaian komposisi dosen dengan standar akreditasi yang berdampak pada penilaian kualitas SDM.	4	4	16	Sangat Tinggi	Membuka penerimaan DTPS yang keilmuannya sesuai dengan keilmuan prodi baik melalui CPNS dan Ukom	2	2	4		Rendah	
10	Belum ada DTPS dengan jabfung LK & GB	Program Studi S2 Magister Teologi,	Tidak terpenuhinya standar dosen tetap program studi (DTPS)	4	4	16	Sangat Tinggi	Membuka penerimaan DTPS yang keilmuannya sesuai dengan keilmuan prodi	2	2	4		Rendah	

		Dosen, dan Akademik	Yang berpotensi menurunkan akreditasi.						baik melalui CPNS dan Ukom				
11	Belum ada DTPS yang memiliki jabfung	Program Studi S2 Magister Teologi, Dosen, dan Akademik	Keterbatasan dosen dengan jabatan fungsional yang berdampak pada kualitas pembelajaran dan pembinaan akademik.	4	4	16	Sangat Tinggi	Membuka penerimaan DTPS yang keilmuannya sesuai dengan keilmuan prodi baik melalui CPNS dan Ukom	2	2	4	Rendah	
12	Jumlah dan kompetensi tenaga kependidikan memadai untuk mendukung proses akademik dan administrasi masih kurang	Program Studi S2 Magister Teologi, Dosen, dan Akademik	Kurangnya tenaga kependidikan menghambat kelancaran proses akademik dan administrasi.	4	4	16	Sangat Tinggi	Pengembangan kompetensi tendik	2	2	4	Rendah	
13	Seleksi mahasiswa baru belum sesuai dengan kriteria dan profil lulusan dari sisi soal test	Program Studi S2 Magister Teologi, dan Akademik	Input mahasiswa tidak sesuai standar sehingga berdampak	3	4	12	Tinggi	Pengelola Progam Studi membuat panduan PMB di tingkat prodi.	1	2	2	Rendah	

	yang sesuai dengan Program Studi Magister Teologi Katolik		pada kualitas lulusan.										
14	Tidak ada kelas kuliah offline dan tidak ada izin resmi perkuliahan jarak jauh	Program Studi S2 Magister Teologi	Terbatasnya akses pembelajaran menyebabkan penurunan kualitas proses belajar mengajar	3	4	12	Tinggi	Persiapan izin PJJ	1	2	2		Rendah
15	Belum ada perpustakaan online yang mendukung PJJ	Program Studi S2 Magister Teologi dan Perpustakaan	Keterbatasan sumber belajar menghambat proses pembelajaran dan penelitian mahasiswa.	3	3	9	Sedang	Menyediakan perpustakaan online yang mendukung PJJ	1	1	1		Rendah
16	Belum ada Perjanjian Kerja Sama (PKS) yang mengikat prodi dengan lembaga/lembaga yang relevan untuk	Program Studi S2 Magister Teologi dan Perguruan Tinggi	Minimnya kerjasama membatasi pengembangan kompetensi mahasiswa dan jejaring institusi.	3	4	12	Tinggi	Pengelola membuat perencanaan dan mengadakan PKS dengan lembaga-lembaga yang relevan untuk mendukung	1	2	2		Rendah

	pengembangan kemampuan akademik dan spiritual mahasiswa																			
	Belum ada laporan kinerja prodi yang terstruktur terkait evaluasi hasil pembelajaran yang dapat diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan		Tidak tersedianya laporan evaluasi pembelajaran yang berdampak pada tidak optimalnya peningkatan mutu.																	
17	Belum ada laporan kinerja prodi yang terstruktur terkait evaluasi hasil pembelajaran yang dapat diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan	Program Studi S2 Magister Teologi	Hasil evaluasi dosen tidak dimanfaatkan sehingga kualitas pembelajaran tidak mengalami perbaikan signifikan.	3	3	9	Sedang	Pengelola prodi membuat laporan kinerja setiap semester dan mengupload pada web prodi	1	1	1								Rendah	
18	Laporan Edom tidak dipakai sebagai acuan dalam rapat evaluasi semester	Program Studi S2 Magister Teologi	Hasil evaluasi dosen tidak dimanfaatkan sehingga kualitas pembelajaran tidak mengalami perbaikan signifikan.	4	3	12	Tinggi	Pengelola prodi memakai laporan Edom sebagai dasar bahasan dalam rapat evaluasi semester	1	2	2									Rendah
19	Tracer study sudah dilakukan	Program Studi S2	Pengembangan kurikulum tidak	4	4	16	Sangat Tinggi	Prodi menggunakan	2	2	4									Rendah

	namun sejauh ini pengembangan kurikulum prodi belum dilakukan dengan memakai dasara Tracer Study.	Magister Teologi	berbasis data sehingga tidak relevan dengan kebutuhan lulusan dan pasar kerja.							hasil tracer study atau masukan dari para alumni untuk pengembangan kurikulum prodi						
20	Terdapat penurunan kelulusan mahasiswa dalam 4 tahun terakhir berdasarkan data siacad	Program Studi S2 Magister Teologi	Penurunan tingkat kelulusan berdampak pada reputasi dan efektivitas proses pendidikan.	4	4	16	Sangat Tinggi	Meningkatkan jumlah kelulusan mahasiswa tepat waktu	2	2	4	Rendah				
21	Belum ada ketua prodi yang definitif (P.lt.)	Program Studi S2 Magister Teologi	Ketidakielasan kepemimpinan prodi menghambat pengambilan keputusan strategis dan operasional.	5	4	20	Sangat Tinggi	Menetapkan ketua prodi yang definitif	3	2	6	Sedang				
22	Tidak ada laporan kinerja prodi yang dapat diakses oleh para dosen	Program Studi S2 Magister Teologi	Kurangnya transparansi informasi prodi yang	4	3	12	Tinggi	Pengelola prodi membuat laporan prodi per semester dan	2	1	2	Rendah				

	dan mahasiswa serta pihak-pihak yang berkepentingan		berdampak pada kepercayaan stakeholder.						menguploadnya ke web prodi					
23	Tidak ada laporan keuangan di prodi	Program Studi S2 Magister Teologi dan Keuangan	Tidak adanya laporan keuangan menyebabkan rendahnya akuntabilitas dan potensi penyalahgunaan anggaran.	4	4	16	Sangat Tinggi	Pengelola prodi membuat daftar rekapan honor seperti: PA, Pengawas UTS & UAS, honor DLB, dll	2	2	4		Rendah	
24	Laporan AMI prodi tidak diupload di web	Program Studi S2 Magister Teologi dan P2M	Dokumen mutu tidak terdokumentasi dengan baik sehingga menghambat proses audit dan akreditasi.	3	3	9	Sedang	Pengelola prodi mengupload Laporan AMI dan RTM ke web prodi	1	1	1		Rendah	

F. KESIMPULAN

Secara umum, Program Studi Magister Teologi Katolik masih menghadapi banyak risiko pada aspek tata kelola, dokumentasi, SDM, dan proses akademik. Sebagian besar risiko awal berada pada kategori tinggi hingga sangat tinggi, terutama terkait belum terdokumentasinya perencanaan strategis, kelemahan struktur organisasi, keterbatasan dosen tetap, serta kurangnya sistem pelaporan dan evaluasi yang baik. Namun, setelah direncanakan berbagai program mitigasi (seperti penyusunan dokumen, peningkatan kompetensi SDM, penguatan kerja sama, dan digitalisasi laporan), tingkat risiko sisa (residual risk) umumnya turun menjadi rendah, dengan beberapa masih berada di tingkat sedang. Artinya, jika program mitigasi dijalankan secara konsisten, maka risiko-risiko utama dapat dikendalikan dengan baik dan tidak lagi menjadi ancaman serius terhadap mutu program studi.